

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Evaluasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar (Studi Kasus Di Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar), maka penelitian ini dilakukan Di Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Husaini Usman, dkk (2006; 20) data primer adalah data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak pertama (secara langsung). Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Husaini Usman, dkk (2006; 20) data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua (secara tidak langsung). Data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain tentang objek dan subjek diteliti. Data yang diperoleh dari aparat desa yang berkaitan dengan penelitian ini, data tersebut antara lain: jumlah penduduk, keadaan geografis, dan luas wilayah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:90) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Gapoktan yang memperoleh dana PUAP dari tahun 2012 yang terdiri dari 2 kelompok tani yang berjumlah 98 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan purposive menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Dari 98 orang jumlah populasi pada penelitian ini, maka terdapat 40 orang anggota Gapoktan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian, jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 40 orang anggota Gapoktan yang mendapatkan pinjaman perguliran dana kemudian untuk menambah kelengkapan data penelitian penulis juga menggali informasi kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Desa Ranah Baru yaitu Bapak Anasril, 1 orang pengurus Gapoktan Ibuk Dahniar sebagai ketua Gapoktan, 1 orang anggota Gapoktan Ibuk Yurniati, 1 orang Penyuluh Pendamping Ibuk Sumarni dan 1 orang Penyelia Mitra Tani (PMT) Bapak Hanafi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005; 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya maka penulis dalam pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2013; 165) observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik ini menuntut adanya pengamatan diri si peneliti baik secara langsung terhadap obyek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, dan lainnya.

3.4.2 Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2013; 162) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.

3.4.3 Wawancara (Interview)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006; 155) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh wawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2005; 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya dianalisa secara kualitatif. Menurut Burhan Bungin (2010; 103) data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul dan membuat kesimpulan.

Data yang diperoleh dari angket akan diamati dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Nana Sudjana, Ibrahim; 2001; 129)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Menurut Riduwan (2013; 79) dalam hal ini digunakan prediket atau kategori:

Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik.

- a. 80% - 100% : Sangat Baik
- b. 66% - 79% : Baik
- c. 56% - 65% : Cukup Baik
- d. 40% - 55% : Kurang Baik
- e. 0% - 39% : Tidak Baik